# Pergilah! Temui dia. Sampaikan kepadanya: Engkau tidak termasuk penghuni neraka, tetapi Engkau penghuni surga

Anas bin Mālik -raḍiyallāhu 'anhu- meriwayatkan, Suatu saat, Nabi  mencari-cari Śābit bin Qais. Maka seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah! Aku akan memberitahukanmu beritanya." Lantas dia pergi menemuinya dan menemukannya sedang duduk di rumahnya dengan menundukkan kepala. Dia bertanya, "Ada apa denganmu?" Śābit menjawab, "Sangat buruk." Yaitu lantaran dia mengangkat suara melebihi suara Nabi , sehingga menyangka amalannya telah terhapus dan dia termasuk penghuni neraka. Laki-laki itu segera kembali dan mengabari beliau bahwa dia mengatakan begini dan begini. Kemudian dia pergi menemuinya sekali lagi dengan membawa berita besar; beliau bersabda, "Pergilah! Temui dia. Sampaikan kepadanya: Engkau tidak termasuk penghuni neraka, tetapi Engkau penghuni surga."

[Sahih] [Muttafaq 'alaih]

Suatu saat, Nabi  tidak melihat Śābit bin Qais -raḍiyallāhu 'anhu-, lalu menanyakannya. Seorang laki-laki berkata: Aku akan menemukan beritanya untukmu dan sebab ketidakhadirannya. Lantas dia pergi menemuinya, ternyata dia menemukannya di rumahnya sedang bersedih menundukkan kepala. Dia bertanya, "Ada apa denganmu?" Maka Śābit mengabarinya tentang keburukan dirinya, yaitu dia biasa mengangkat suara melebihi suara Nabi , sementara Allah telah mengancam orang yang melakukan hal itu akan dibatalkan amalnya dan termasuk penghuni neraka! Laki-laki itu segera kembali menemui Nabi  dan mengabarkan hal tersebut. Maka Nabi  memerintahkannya agar kembali menemui Śābit dan mengabarinya bahwa dia bukan termasuk penghuni neraka, tetapi dia adalah penghuni surga. Hal itu, karena suaranya yang tinggi adalah sifat bawaan dan dia merupakan juru bicara Rasulullah  dan juru bicara orang-orang Ansar.

http://www.sunnah.global/hadeeth/id/show/65073